

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai, maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengolahan dana Desa Cipagalo Bojongsoang. Teknologi informasi telah memfasilitasi proses transparansi dan pelaporan, memudahkan akses informasi bagi masyarakat, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan pengawasan dana desa. Melalui teknologi informasi, masyarakat Desa Cipagalo Bojongsoang memiliki peluang lebih besar untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana desa, sehingga meningkatkan akuntabilitas dari pihak pengelola dana.
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran krusial dalam meningkatkan akuntabilitas pengolahan dana Desa Cipagalo Bojongsoang. Kompetensi SDM, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan integritas, menjadi faktor utama yang mendukung transparansi, pertanggungjawaban, dan efisiensi dalam pengelolaan dana. Ditemukan bahwa kompetensi SDM di Desa Cipagalo Bojongsoang telah menunjukkan kualitas yang baik, khususnya dalam aspek komunikasi, integritas, dan respons terhadap feedback. Hal ini menunjukkan adanya budaya kerja yang berfokus pada integritas dan keterbukaan, yang merupakan kunci penting untuk akuntabilitas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Agar mempertahankan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, Desa Cipagalo Bojongsoang sebaiknya terus meningkatkan infrastruktur dan kapasitas teknologi informasi.
- 2) Pelatihan dan sosialisasi kepada aparatur desa mengenai penggunaan teknologi informasi dalam mengakses data dan informasi tentang pengelolaan dana desa sangat dianjurkan untuk memaksimalkan partisipasi masyarakat.
- 3) Meski kompetensi SDM telah menunjukkan hasil yang baik, tetap ada ruang untuk perbaikan, khususnya dalam aspek pemecahan masalah dan analisis. Pelatihan dan pengembangan berkelanjutan perlu diadakan untuk memastikan SDM terus menerus ditingkatkan.
- 4) Mendorong budaya kerja yang terus menerus berfokus pada integritas, keterbukaan, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan pengelolaan dana desa.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Mengingat pentingnya peran teknologi informasi dan sumber daya manusia dalam akuntabilitas pengolahan dana desa, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi teknologi informasi dan pengembangan SDM di desa-desa lain.

- 2) Dianjurkan juga untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi akuntabilitas pengolahan dana desa, seperti tata kelola pemerintahan desa, budaya organisasi, atau partisipasi masyarakat.
- 3) Mengingat pentingnya teknologi informasi dalam pengolahan dana desa, institusi pendidikan tinggi di bidang administrasi publik atau manajemen pemerintahan sebaiknya memperkuat kurikulum mereka dengan mata kuliah khusus mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintahan desa. Demikian juga dengan pentingnya peran SDM, kurikulum juga perlu diperkaya dengan materi mengenai pengembangan kapasitas SDM, manajemen sumber daya manusia di sektor publik, serta etika dan integritas dalam pelayanan publik.

